

IX.

WAWASAN NUSANTARA

- A. PENGERTIAN WAWASAN NUSANTARA.
- B. DASAR PEMIKIRAN WAWASAN NUSANTARA.
- C. UNSUR DASAR KONSEPSI WAWASAN NUSANTARA.
- D. HAKEKAT WAWASAN NUSANTARA.
- E. ASAS WAWASAN NUSANTARA.
- F. ARAH PANDANG.
- G. KEDUDUKAN, FUNGSI, DAN TUJUAN.
- H. SASARAN IMPLEMENTASI WAWASAN NUSANTARA DALAM KEHIDUPAN NASIONAL.

BAB X.

KETAHANAN NASIONAL

A. LATAR BELAKANG.

B. PENGERTIAN KETAHANAN NASIONAL INDONESIA

C. PENGERTIAN KONSEPSI KETAHANAN NASIONAL INDONESIA

D. POKOK –POKOK PIKIRAN KETAHANAN NASIONAL

E. HAKIKAT TANNAS DAN KONSEPSI TANNAS INDONESIA.

F. ASAS – ASAS TANNAS INDONESIA

G. SIFAT KETAHANAN NASIONAL INDONESIA.

A. PENGERTIAN WAWASAN NUSANTARA.

1. Pengertian Wawasan Nusantara berdasarkan ketetapan MPR Tahun 1993 dan 1998 tentang GBHN adalah: Wawasan Nusantara yang merupakan wawasan nasional yang bersumber pada Pancasila dan berdasarkan UUD 1945 adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.

2. Pengertian Wawasan Nusantara menurut Prof. Dr. Wan Usman.

Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam.

3. Pengertian Wawasan Nusantara (lemhamnas 1999).

Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.

B. DASAR PEMIKIRAN RUMUSAN WAWASAN NUSANTARA.

Latar belakang filosofi Wawasan Nusantara.

- a. Pemikiran berdasarkan falsafah Pancasila.**
- b. Pemikiran berdasarkan aspek Kewilayahan.**
- c. Pemikiran berdasarkan aspek Sosial budaya.**
- d. Pemikiran berdasarkan aspek Kesejahteraan.**

Acuan pokok dasar Wawasan nusantara adalah:
*cara Pandang dan sikap bangsa indonesia
mengenai diri dan lingkungan yang serba
beragam dan bernilai strategis dengan
mengutamakan persatuan dan kesatuan
wilayah dan tetap menghargai serta
menghormati kebhinekaan dalam setiap
aspek kehidupan nasional untuk
mencapai tujuan nasional*

Landasan Idiil Wawasan Nusantara : Pancasila.

Pancasila telah diakui sebagai Idiologi dan Dasar negara yang terumuskan dalam Pembukaan UUD 1945.

Pada hakekatnya Pancasila mencerminkan nilai keseimbangan, keserasian, keselarasan, persatuan dan kesatuan, kekeluargaan, kebersamaan dan kearifan dalam membina kehidupan Nasional.

Pancasila sebagai filsafat, ideologi bangsa, dan dasar negara mempunyai kekuatan hukum yang mengikat para penyelenggara negara, para pemimpin pemerintahan dan seluruh rakyat Indonesia.

Landasan Konstitusional Wawasan Nusantara adalah : UUD 1945.

UUD 1945 Merupakan konstitusi dasar yang menjadi pedoman pokok dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bangsa Indonesia Sepakat bahwa Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik dan berkedaulatan rakyat yang dilakukan sepenuhnya oleh MPR.

C. UNSUR DASAR KONSEPSI WAWASAN NUSANTARA.

Konsepsi Wawasan Nusantara terdiri dari 3 Unsur :

- 1. Wadah.**
- 2. Isi (Content)**
- 3. Tata laku (Conduck)**

Wadah.

Wadah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara meliputi seluruh wilayah Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan Penduduk dengan aneka ragam budaya. Bangsa Indonesia memiliki berbagai kegiatan kenegaraan dalam wujud Suprastruktur Politik. sedangkan wadah dalam kehidupan bermasyarakat adalah berbagai lembaga dalam wujud infrastruktur Politik.

ISI .

ISI adalah aspirasi bangsa yang sedang berkembang di masyarakat serta cita-cita serta tujuan nasional yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945.

Isi menyangkut 2 (dua) hal yang esensial :

- 1. Realisasi aspirasi bangsa sebagai kesepakatan bersama serta pencapaian cita-cita dan tujuan nasional.**
- 2. Persatuan dan kesatuan dalam kebhinekaan yang meliputi semua aspek kehidupan nasional.**

Tata laku (conduct).

Tata laku merupakan hasil interaksi antara wadah dan isi yang terdiri dari tata laku batiniah dan lahiriah.

Tata laku batiniah mencerminkan jiwa, semangat, dan mentalitas yang baik dari bangsa Indonesia.

Tata laku lahiriah tercermin dalam tindakan, perbuatan dan perilaku bangsa indonesia.

D. HAKEKAT WAWASAN NUSANTARA.

Hakekat Wawasan Nusantara adalah keutuhan nusantara, dalam pengertian cara pandang yang utuh menyeluruh dalam lingkungan nusantara demi kepentingan nasional.

E. ASAS WAWASAN NUSANTARA.

- 1. Kepentingan yang sama.**
- 2. Keadilan.**
- 3. Kejujuran.**
- 4. Solidaritas.**
- 5. Kerja sama.**
- 6. Kesetiaan .**

F. ARAH PANDANG.

Arah Pandang Wawasan Nusantara :

1. Arah Pandang ke Dalam.

Mengandung arti bahwa bangsa indonesia harus peka dan berusaha untuk mencegah dan mengatasi sedini mungkin faktor-faktor penyebab timbulnya disintegrasi bangsa dan harus mengupayakan tetap terbina dan terpeliharanya persatuan dan kesatuan dalam kebinekaan.

2. Arah Pandang Keluar.

Mengandung arti bahwa dalam kehidupan internasionalnya, bangsa indonesia harus berusaha mengamankan kepentingan nasionalnya dalam semua aspek kehidupan, baik politik, ekonomi, sosial budaya maupun pertahanan dan keamanan demi tercapainya tujuan nasional sesuai dengan yang tertera pada pembukaan UUD 1945.

G. KEDUDUKAN, FUNGSI DAN TUJUAN WAWASAN NUSANTARA

1. KEDUDUKAN.

a. Wawasan Nusantara sebagai wawasan Nasional bangsa Indonesia merupakan ajaran yang diyakini kebenarannya oleh seluruh rakyat agar tidak terjadi penyesatan dan penyimpangan dalam upaya mencapai dan mewujudkan cita-cita dan tujuan Nasional.

Dengan demikian, Wawasan Nusantara menjadi Landasan Visional dalam menyelenggarakan kehidupan Nasional.

b. Wawasan Nusantara dalam paradigma nasional dapat dilihat dari stratifikasi.

- 1). Pancasila sebagai falsafah, idiologi bangsa dan dasar negara berkedudukan sebagai landasan Idiil.**
- 2). Undang-Undang Dasar 1945 sebagai Landasan konstutusi negara, berkedudukan sebagai landasan konstitusional.**
- 3). Wawasan Nusantara sebagai visi nasional, berkedudukan sebagai landasan visional.**
- 4). Ketahanan Nasional sebagai konsepsi Nasional, berkedudukan sebagai landasan konseptual.**
- 5). GBHN sebagai politik dan strategi nasional atau sebagai kebijaksanaan dasar nasional, berkedudukan sebagai landasan operasional.**

2. Fungsi.

Wawasan Nusantara berfungsi sebagai pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara negara di tingkat pusat dan daerah maupun bagi seluruh rakyat indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan wawasan Nusantara.

Wawasan Nusantara bertujuan mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional dari pada kepentingan individu, kelompok, golongan, sukubangsa, atau daerah.

H. SASARAN IMPLEMENTASI WAWASAN NUSANTARA DALAM KEHIDUPAN NASIONAL.

Implementasi wawasan nusantara senantiasa berorientasi pada kepentingan rakyat dan wilayah tanah air secara utuh dan menyeluruh:

- 1. Di bidang Politik.**
- 2. Di bidang Ekonomi.**
- 3. Dalam Kehidupan Sosial budaya.**
- 4. Dalam kehidupan Hankam.**

PEMASYARAKATAN ATAU SOSIALISASI WAWASAN NUSANTARA

- 1. Menurut sifat atau cara penyampaian yang dapat dilakukan oleh pemerintah SBB:**
 - a. Langsung, yang terdiri dari ceramah, diskusi, dialog, tatap muka.**
 - b. Tidak langsung, lewat media elektronik dan media cetak.**

2. Menurut metode penyampaian berupa :

a. Keteladanan.

b. Edukasi.

c. Komunikasi.

d. Integrasi

TANTANGAN IMPLEMENTASI WAWASAN NUSANTARA:

- 1. Pemberdayaan Masyarakat.**
- 2. Dunia tanpa batas**
- 3. Era baru Kapitalisme.**
- 4. Kesadaran Warga Negara.**

KEBERHASILAN IMPLEMENTASI WAWASAN NUSANTARA.

- 1. Mengerti, memahami, dan menghayati hak dan kewajiban warga negara sebagai hubungan warga negara dengan negara, sehingga sadar sebagai angsa indonesia yang cinta tanah air berdasarkan Pancasila, UUD1945 dan wawasan Nusantara.**

2. Mengerti, memahami dan menghayati bahwa di dalam menyelenggarakan kehidupan negara memerlukan konsepsi wawasan Nusantara, sehingga sadar sebagai warag negara yang Memiliki wawasan nusantara guna mencapai cita-cita dan tujuan nasional.

BAB X.

KETAHANAN NASIONAL

A. LATAR BELAKANG.

B. PENGERTIAN KETAHANAN NASIONAL INDONESIA

C. PENGERTIAN KONSEPSI KETAHANAN NASIONAL INDONESIA

D. POKOK –POKOK PIKIRAN KETAHANAN NASIONAL

E. HAKIKAT TANNAS DAN KONSEPSI TANNAS INDONESIA.

F. ASAS – ASAS TANNAS INDONESIA

G. SIFAT KETAHANAN NASIONAL INDONESIA.

A. LATAR BELAKANG KETAHANAN NASIONAL

Dengan Posisi geografis, potensi sumber daya alam, serta besarnya jumlah dan kemampuan penduduk yang dimiliki, Indonesia menjadi ajang persaingan kepentingan dan perebutan negara-negara luar.

Ketahanan Nasional adalah kondisi yang harus dimiliki dalam semua aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kondisi Kehidupan Nasional merupakan pencerminan Ketahanan nasional berdasarkan landasan idiil Pancasila, Landasan Konstitusional UUD 1945, landasan Visional Wawasan Nusantara.

B. PENGERTIAN KETAHANAN NASIONAL.

Ketahanan Nasional ialah kondisi dinamis bangsa Indonesia yang meliputi segenap aspek kehidupan Nasional yang terintegrasi.

Tannas berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan baik yang datang dari luar maupun dari dalam dan untuk menjamin indentitas, integritas, kelangsungan hidup bangsa dan negara, serta perjuangan mencapai tujuan nasional.

C. PENGERTIAN KONSEPSI KETAHANAN NASIONAL INDONESIA.

Konsepsi Ketahanan Nasional Indonesia adalah konsepsi pengembangan kekuatan nasional melalui pengaturan dan penyelenggaraan kesejahteraan dan keamanan yang seimbang, serasi, selaras dalam seluruh aspek kehidupan secara utuh dan menyeluruh dan terpadu berlandaskan Pancasila, UUD 1945, dan wawasan Nusantara.

D. POKOK-POKOK PIKIRAN KETAHANAN NASIONAL

Bangsa indonesia memerlukan keuletan dan ketangguhan untuk mengembangkan kekuatan nasional untuk mengembangkan kekuatan nasional yang disebut Ketahanan Nasional.

Pokok-pokok Pikiran dalam Ketahanan Nasional:

1. Manusia Berbudaya.

2. Tujuan Nasional.

Masalah Internal maupun Eksternal.

3. Falsafah dan Ideologi Bangsa Indonesia.

E. HAKIKAT TANNAS DAN KOSNSEPSI TANNAS INDONESIA.

- 1. hakikat tannas indonesia adalah keuletan dan ketangguhan bangsa yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional untuk dapat menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara dalam mencapai Tujuan nasional.**
- 2. Hakikat Konsepsi Ketahanan Nasional Indonesia adalah Pengaturan dan Penyelenggaraan kesejahteraan dan keamanan secara seimbang, serasi dan selaras dalam seluruh aspek kehidupan nasional.**

F. ASAS-ASAS TANNAS INDONESIA.

Asas Ketahanan Nasional Indonesia adalah tata laku berdasarkan nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, dan Wawasan Nusantara.

- 1. Asas kesejahteraan dan Keamanan.**
- 2. Asas komprehensif Integral atau Menyeluruh terpadu.**
- 3. Asas Mawas ke Dalam dan Mawas Keluar.**
- 4. Asas Kekeluargaan.**

Asas Ke dalam

Bertujuan menumbuhkan hakekat, sifat, dan kondisi ketahanan nasional itu sendiri berdasarkan nilai-nilai kemandirian yang proposional untuk meningkatkan kualitas derajat kemandirian bangsa yang ulet dan tangguh. Hal ini tdk berarti bahwa ketahanan nasional mengandung sikap isolasi atau nasionalisme yang sempit.

Asas ke luar.

Bertujuan untuk dapat mengantisipasi dan berperan serta mengatasi dampak lingkungan strategi luar negeri dan menerima kenyataan adanya interaksi dan ketergantungan dengan dunia Internasional.

G. SIFAT KETAHANAN NASIONAL INDONESIA.

Ketahanan Nasional memiliki sifat yang terbentuk dari nilai-nilai yang terkandung dalam landasan dan asas- asanya:

- 1. Asas Mandiri.**
- 2. Asas Dinamis.**
- 3. Asas Wibawa.**
- 4. Konsultasi dan Kerjasama.**

H. PENGARUH ASPEK KETAHANAN NASIONAL TERHADAP KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA.

1. Pengaruh Aspek Ideologi.

a. Ideologi Dunia.

- >. Liberalisme.**
- >. Komunisme**
- >. Paham Agama.**

b. Ideologi Pancasila

c. Ketahanan pada aspek ideologi

- Konsepsi tentang Ketahanan Ideologi.**
- Pembinaan Ketahanan Ideologi.**

2. Pengaruh Aspek Politik.

a. Politik Dalam Negeri.

b. Politik Luar Negeri.

3. Pengaruh aspek Ekonomi.

4. Pengaruh Aspek Sosial Budaya.

5. Pengaruh Aspek Pertahanan dan Keamanan



TERIMA KASIH